

Pelatihan Pembuatan Daftar *Check List* Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis *Tauhid* bagi Guru TK/PAUD Kota Sungai Penuh

Hengki Yandri¹, Dosi Juliawati²

Keywords :

Pelatihan;
Dafatar *Check List*;
Tumbuh Kembang;
Anak Usia Dini.

Correspondensi Author

Bimbingan dan Konseling
Pendidikan Islam, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri
Kerinci. Jl. Kapten Muradi,
Kecamatan Sungai Liuk, Kota
Sungai Penuh, Provinsi Jambi
Email: hengki@konselor.org

History Artikel

Received: 12-07-2019;
Reviewed: 10-08-2019;
Revised: 20-08-2019;
Accepted: 03-09-2019 ;
Published: 29-09-2019

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atas dasar bahwa setiap guru PAUD/TK harus memiliki keterampilan asesmen untuk mendeteksi tumbuh kembang peserta didiknya. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menambah keterampilan guru PAUD/TK dalam membuat daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis *tauhid*. Metode kegiatan dilakukan dengan tahapan berikut (1) tahap penghantaran, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap pengakhiran dengan peserta kegiatan yaitu guru TK/PAUD Kota Sungai Penuh berjumlah 80 orang. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa guru TK/PAUD telah memiliki keterampilan dasar dalam membuat daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis *tauhid*.

Abstract. The social service activities are carried out based on basic play group /kindergarten teachers that must have assessment skills to detect the growth of their students. The purpose of this activity was to increase the skills of play group/kindergarten teachers in preparing and making a checklist for detection the growth of childhood on based of *Tauhid*. The method of this activity was done by the steps; (1) the delivery, (2) the implementation and (3) the termination, with 80 participants of play group/ kindergarten teachers. The results of this activity showed that kindergarten/play group teachers have been basic skills in preparing and making a checklist detection of early childhood on based of *Tauhid*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar utama dalam pembentukan akhlak manusia sesuai fitrahnya (Yandri, 2016) tanpa pendidikan yang baik belum tentu akhlak manusia menjadi baik. Melalui pendidikan diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas kehidupan manusia ke arah yang lebih baik (Yuliana, 2019) dan untuk membentuk akhlak yang baik bagi peserta

didik diperlukan guru profesional yang memiliki sifat altruistik dengan perasaan kepedulian yang tulus serta mendahulukan kepentingan peserta didik di atas kepentingan pribadinya (Yandri, Fikri, dan Juliawati, 2019). Orang tua air umah atau guru di sekolah sebagai wali anak seharusnya mendampingi anak-anak dan mendidik mereka menjadi anak yang memiliki akhlak yang baik sehingga mereka siap untuk menyongsong kehidupan masa

dewasanya dengan lebih mantap (Yandri & Juliawati, 2018).

Guru merupakan salah satu aktor penghantar kesuksesan peserta didik untuk mampu mengenal Tuhannya yaitu Allah SWT, karena salah satu kelebihan guru sejati adalah mampu memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didiknya, karena setiap manusia sudah dibekali oleh Allah potensi kebaikan dan potensi keburukan (Faiz, Yandri, Kadafi, Mulyani, Nofrita, & Juliawati, 2019). Kemampuan guru dalam memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didiknya harus dibekali dengan keterampilan yang memadai salah satunya yaitu keterampilan guru dalam melakukan studi kebutuhan peserta. Dalam proses pembelajaran, peran guru akan lebih optimal jika memanfaatkan semua media pendukung yang ada (Jauhar, Rukaya, & Asmah, 2019) dan untuk melakukan studi kebutuhan kepada peserta didik bisa dilakukan dengan cara melakukan asesmen yaitu melakukan pengumpulan informasi peserta didik untuk digunakan dalam pengambilan keputusan (Rustaman, 2004).

Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam melakukan studi kebutuhan anak sehingga arah pelayanan dan pembelajaran yang dirancang dan dilakukan guru tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena seorang guru sangat memerlukan informasi yang akurat tentang peserta didiknya yang bias dilakukan melalui asesmen (Suyadi, 2017).

Namun, tidak semua guru TK/PAUD mampu membuat asesmen deteksi tumbuh kembang anak usia dini dengan baik, sehingga dibutuhkan sebuah pendidikan dan latihan yang menambah keterampilan guru TK/PAUD dalam membuat asesmen informal. Salah satu alat asesmen informal yang bisa dikembangkan oleh guru TK/PAUD yaitu daftar *check list*. Daftar *check list* yaitu pedoman pengukuran karakteristik anak yang memuat level perkembangan anak dan dimuat dalam bentuk daftar tabel (Fridani, 2014). Pendidikan dan pelatihan pembuatan daftar

check list deteksi tumbuh kembang anak usia dini menggunakan pendekatan *tauhid*, Seperti yang dijelaskan oleh pepatah para sufi bahwa barang “siapa yang mengenal dirinya maka mereka akan mengenal tuhannya” (Faiz, Yandri, Kadafi, Mulyani, Nofrita, & Juliawati, 2019).

Pendidikan dan pelatihan pembuatan daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis *tauhid*, diharapkan mampu mengembalikan perkembangan anak sesuai dengan fitrahnya yaitu untuk “menjadi hamba” bagi penciptanya yaitu Allah SWT. Hal ini seperti yang diperintahkan Allah dalam Q.S Al Baqarah ayat 21 yang artinya “Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu (Allah) yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa”. Muara akhir dari setiap ibadah yang dilakukan manusia adalah menjadi manusia yang bertakwa yang tunduk, patuh dan taat hanya kepada sang penciptanya yaitu Allah SWT. Jika semua perkembangan anak sudah sesuai dengan fitrahnya untuk bertakwa kepada Allah, maka tujuan hakiki dari pendidikan telah tercapai. Sehingga pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan ini bertujuan untuk menambah keterampilan guru TK/PAUD Kota Sungai Penuh dalam membuat daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis *tauhid*.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini mengacu pada tahapan berikut:

1. Tahap Penghantaran

Tahap penghantaran ini berisi tentang perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Kenapa harus dilakukan, siapa yang menjadi subjeknya? dan bagaimana teknis pelaksanaannya?. Kegiatan ini dilakukan atas dasar kerja sama antara Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Kerinci, untuk menindaklanjuti kerja sama ini dan melihat kebutuhan dari Dinas Pendidikan akan pengadaan pelatihan bagi guru-guru PAUD/TK Kota Sungai Penuh sehingga dilakukan kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut bagi guru TK/PAUD Kota Sungai Penuh. Peserta kegiatan ini sebanyak 80 orang guru TK/PAUD Kota Sungai Penuh dan yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan kegiatan sepenuhnya dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, kemudian pemateri kegiatan PKM ini terdiri dari dua orang dosen BKPI IAIN Kerinci yaitu Bapak Hengki Yandri, M.Pd., Kons dan Ibu Dosi Juliawati, M.Pd., Kons., dengan metode pembelajaran yang dipakai yaitu metode ceramah, pemberian tugas, praktik dan pelaporan hasil kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan dilakukan dengan 3 tahap yaitu (1) penjelasan materi kegiatan, (2) demonstrasi, (3) pendampingan kegiatan dan (4) evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari penuh dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB yang bertempat di Hotel Arafah Kota Sungai Penuh dengan pembagian waktu kegiatan seperti berikut

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Pukul
1	Penjelasan Materi	08.00 – 10.00
2	Demonstrasi	10.00 – 12.00
3	Pendampingan	13.00 – 16.00
4	Evaluasi	16.30 – 17.00

3. Tahap Pengakhiran

Kegiatan tahap pengakhiran ini berupa evaluasi kegiatan, evaluasi hasil dan evaluasi produk kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan guna mengungkap keaktifan dan keterlibatan peserta dalam kegiatan yang dilakukan, kemudian evaluasi hasil dilakukan untuk mengungkap tingkat keberhasilan pemahaman materi oleh peserta kegiatan dan evaluasi produk

dilakukan untuk mengungkap kesesuaian produk hasil pelatihan dengan materi kegiatan yang telah diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan yang menghadiri kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yaitu sebanyak 80 orang guru TK/PAUD Kota Sungai Penuh.
2. Kegiatan ini menghasilkan sebuah produk berupa daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis tauhid sehingga dapat digunakan oleh guru TK/PAUD dalam mendeteksi tumbuh kembang peserta didik mereka di sekolah.
3. Selama ini guru TK/PAUD dalam mendeteksi tumbuh kembang peserta didik hanya menggunakan observasi tanpa format observasi yang jelas, namun setelah mengikuti pelatihan ini guru TK/PAUD sudah memiliki daftar yang jelas apa saja yang perlu dideteksi terhadap peserta didik terkait dengan tumbuh kembang anak berbasis tauhid.
4. Selama kegiatan dilakukan dari awal hingga akhir, guru TK/PAUD terlibat aktif dan antusias terutama dalam praktik pembuatan daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis tauhid.
5. Dalam kegiatan demonstrasi dan pendampingan kegiatan, peserta diharuskan mempresentasikan hasil produk daftar *check list* yang mereka susun bersama dalam sebuah kelompok untuk di evaluasi bersama *item* pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai dengan klasifikasi perkembangan anak.
6. Kegiatan ini menghasilkan sebuah produk berupa daftar *check list* deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis tauhid. Dalam proses kegiatan pembuatan produk ini secara umum berjalan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun faktor penunjang kegiatan ini

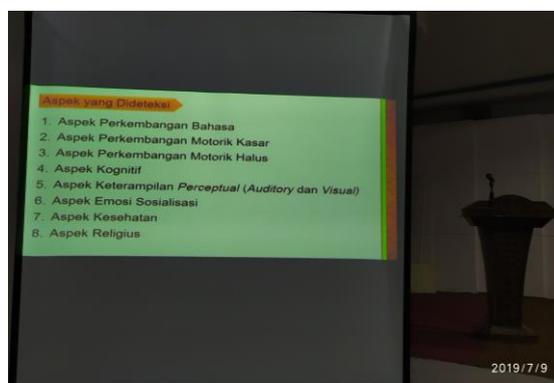
yaitu (1) adanya kerja sama yang baik antara Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci. (2) Lokasi kegiatan yang mudah dijangkau dan terletak di pusat kota. (3) kesiapan peserta yang baik dan persiapan panitia pelaksana yakni Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang tanggap, (4) lingkungan ruang belajar yang mendukung dengan fasilitas proyektor, *sound sytem*, AC, dan ruangan yang besar, (5) kerja sama dan kekompakan peserta kegiatan yang baik dan bersemangat (6)

pelayanan panitia pelaksana yang baik.

Kemudian di samping faktor penunjang, juga terdapat faktor penghambat kegiatan salah satunya yaitu waktu pelaksanaan kegiatan yang tergolong singkat sehingga dirasa kurang optimal dalam melakukan pelatihan terhadap peserta kegiatan dan kurang terbiasanya peserta kegiatan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan sehingga waktu dalam proses praktik menjadi sedikit lama.



Gambar 1: Peserta kegiatan sedang praktik dan diskusi item pernyataan daftar check list



Gambar 2. Peserta kegiatan sedang mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan ini yaitu secara keseluruhan guru TK/PAUD terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat serta guru TK/PAUD peserta kegiatan telah memiliki keterampilan dasar dalam membuat daftar *check list* dan telah menghasilkan sebuah produk daftar *check*

list deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis *tauhid*.

Peserta kegiatan yaitu guru TK/PAUD diharapkan dapat membuat daftar *check list* lainnya sesuai dengan tahap-tahap kegiatan yang sudah dipelajari dan kepada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh diharapkan membuat kegiatan serupa bagi Guru TK/PAUD yang belum mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama RI. (1998). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Inetrmasa.
- Faiz, A., Yandri, H., Kadafi, A., Mulyani, R. R., Nofrita, N., & Juliawati, D. (2019). Pendekatan Tazkiyatun An-Nafs untuk membantu mengurangi emosi negatif klien. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 65-78.
- Fridani, L. (2014). Modul 1: Perencanaan Asesmen Perkembangan pada Anak Usia Dini. *Tersedia di <http://www.repository.ut.ac.id/> [diakses 12-7-2019]*
- Jauhar, S., Rukaya, R., & Asmah, S. (2019). PKM Pelatihan Penulisan Bahan Ajar IPS Bagi Guru-Guru SD. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29-33.
- Rustaman, N. Y. (2004). Asesmen Pendidikan IPA. *Bandung: Diklat NTT04. Tersedia di <http://www.file.upi.edu/> [diakses 12-2-2015].*
- Suyadi, S. (2017). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65-74.
- Yandri, H. (2016). Kepribadian Konselor dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Yandri, H., & Juliawati, D. (2018). Profile of the problem of the adolescent with parents as Indonesian migrant workers. *Konselor*, 7(4), 160-165.
- Yandri, H., Fikri, M. K., & Juliawati, D. (2019). Penerapan Perilaku Altruistik dalam Layanan Konseling Individu Oleh Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 53-64.
- Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10-19.